

PEMANFAATAN MEDIA VISUAL SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN SIKAP MODERAT MELALUI PENGUATAN MODERASI BERAGAMA

Arif Zamhari^{1*}, Ahmad Hifni², Atiqotul Fitriyah³

¹Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

²Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

arif.zamhari@uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penguatan moderasi beragama melalui pembangunan sikap moderat merupakan upaya strategis untuk meningkatkan toleransi antaragama sekaligus mencegah penyebaran paham radikal. Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media visual meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep Moderasi Beragama. Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan praktikum. Data utama diperoleh melalui sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan terhadap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang aktif terlibat kegiatan Moderasi Beragama di lingkungan kampus. Pengabdian ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pusat moderasi beragama lembaga penjaminan mutu (LPM) yang bekerja sama dengan pusat pengkajian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengabdian ini dilaksanakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan melibatkan 400 peserta dalam kegiatan sosialisasi, dan 74 peserta dalam kegiatan pendampingan. Pengabdian ini menggunakan sistem evaluasi pre-test, post-test serta wawancara mendalam. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemanfaatan media visual dan teknologi sebagai pengembangan media pengajaran Moderasi Beragama memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran Moderasi Beragama. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta (77,92%) menunjukkan pemahaman yang baik setelah mengikuti serangkaian kegiatan, termasuk sosialisasi, workshop, dan praktikum pembuatan konten visual.

Kata Kunci: Moderasi Beragama; Media Visual; Pendidikan Toleransi; Platform Digital; Inklusivitas.

Abstract: Strengthening religious moderation through building moderate attitudes is a strategic effort to increase interfaith tolerance while preventing the spread of radicalism. This service aims to explore how visual media improves students' understanding of the concept of Religious Moderation. This service uses socialization and practicum methods. The main data is obtained through socialization, counseling and mentoring of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta students who are actively involved in Religious Moderation activities in the campus environment. This service is an activity carried out by the Center for Religious Moderation of the Quality Assurance Agency (LPM) in collaboration with the Center for Community Studies (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. This service was carried out at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta by involving 400 participants in socialization activities, and 74 participants in mentoring activities. This service uses a pre-test, post-test and in-depth interview evaluation system. The results of the service show that the utilization of visual media and technology as the development of Religious Moderation teaching media has an important role in supporting Religious Moderation learning. Based on the evaluation results, most participants (77.92%) showed a good understanding after participating in a series of activities, including socialization, workshops, and practicum on visual content creation.

Keywords: Digital Platforms; Inclusivity; Religious Moderation; Tolerance Education; Visual Media.



Article History:

Received: 12-06-2025

Revised : 27-06-2025

Accepted: 05-07-2025

Online : 01-08-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Peran lembaga pendidikan tinggi dalam pelaksanaan program Moderasi Beragama sangat penting dalam mengarusutamakan gagasan dan sikap keagamaan yang moderat, sejalan dengan nilai-nilai luhur Islam sebagai agama *rahmatan li al-alam* (Anwar & Rosid, 2025; Fitri & Nurhadi, 2025; Rusmiati et al., 2022). Penanaman nilai-nilai keagamaan yang moderat di lembaga pendidikan, seperti pesantren, sangat penting untuk mencegah tumbuhnya radikalisme agama (Ginting et al., 2025; Purwasih et al., 2025). Dengan menumbuhkan budaya Moderasi Beragama, lembaga-lembaga ini dapat berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan toleran.

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan Tinggi Islam memegang peranan penting dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan personal, ketaqwaan yang kuat, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan bangsanya (Casmito et al., 2020; Ropiah & Hafiz, 2025; Samheri et al., 2025).

Namun, masih banyak pendidikan tinggi Islam, madrasah dan pondok pesantren yang masih menggunakan sistem pembelajaran konvensional, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengelolaan dan administrasinya (Evendi et al., 2025; Subhan et al., 2025). Hal tersebut dapat menimbulkan “*technical gap*” yang berdampak pada kemampuan peserta didik untuk bersaing secara individual, khususnya di dunia kerja. Untuk menjawab tantangan tersebut, lembaga pendidikan Islam harus mampu merespons dan memanfaatkan peluang serta tantangan era Revolusi Industri 4.0 agar menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul, berdaya saing, dan beradab (Lestari et al., 2024; Mujlipah & Setiawan, 2024; Salsabila et al., 2022).

Media visual, seperti infografis, video, animasi, dan konten interaktif, telah mengambil alih peran media teks tradisional dalam menyampaikan informasi (Herdiana et al., 2024; Miskan et al., 2025; Undas et al., 2024). Hal ini tidak hanya terjadi dalam ranah komunikasi umum, tetapi juga dalam dunia pendidikan, di mana media visual dianggap lebih efektif dalam menarik perhatian, memudahkan pemahaman, dan meningkatkan retensi informasi. Transformasi ini menjadi semakin relevan dalam konteks pendidikan Moderasi Beragama, di mana nilai-nilai seperti toleransi, keseimbangan, dan inklusivitas perlu disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dicerna, terutama bagi generasi muda yang hidup di era digital.

Di lingkungan kampus seperti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di mana mahasiswa berasal dari berbagai latar belakang budaya dan pemikiran, media visual dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan-

pesan Moderasi Beragama. Misalnya, melalui video dokumenter yang menampilkan kisah nyata tentang toleransi antaragama, infografis yang menjelaskan prinsip-prinsip Moderasi Beragama, atau animasi yang menggambarkan pentingnya keseimbangan dalam beragama, mahasiswa dapat lebih mudah memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut (Azizah et al., 2024; Hasan et al., 2024; Sahfiya et al., 2024).

Selain itu, media visual juga dapat digunakan untuk mempromosikan dialog antaragama, membangun empati, dan menciptakan lingkungan kampus yang inklusif. Salah satu pendekatan yang potensial untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam adalah melalui integrasi produk visual, yang dapat memainkan peran penting dalam memperkuat nilai-nilai Moderasi Beragama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Media visual dapat secara efektif mendukung proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan motivasi siswa, yang dikenal sebagai santri, dalam studi mereka (Dwi & Alfurqan, 2021). Selain itu, ketersediaan teknologi di lembaga pendidikan dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran (Laila, 2020). Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini ialah bagaimana media visual dalam menjadi media untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai moderat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengabdian ini memiliki peluang untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Moderasi Beragama melalui media visual, terutama dalam konteks spesifik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dalam bentuk Sosialisasi sekaligus penguatan Moderasi Beragama ini juga melakukan pendampingan dan praktik yang dilombakan dan diikuti oleh 74 peserta dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuan terlaksananya lomba ini ialah pendampingan sekaligus praktikum mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam memanfaatkan media visual dalam menguatkan sikap moderat di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

1. Pra Pelaksanaan

Pra pelaksanaan kegiatan ini meliputi pengurusan perizinan tempat, menghubungi narasumber dan peserta terkait. Peserta merupakan mahasiswa UIN Jakarta yang termasuk ke dalam 4,4% yang tergolong ke dalam kategorisasi tidak moderat. Beberapa Langkah tim oleh pusat Moderasi Beragama dan Integrasi Ilmu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan 1206 mahasiswa yang tergolong dalam kategori tidak moderat.

- a. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data mahasiswa
- b. Mengumpulkan kontak mahasiswa untuk dihubungi secara langsung
- c. Menyebarkan undangan kepada mahasiswa bersangkutan untuk menghadiri kegiatan

d. Meminta konfirmasi kehadiran mahasiswa bersangkutan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi menjadi tahap awal untuk memperkenalkan pentingnya transformasi teks ke visual, dilengkapi dengan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi sekaligus Workshop dilaksanakan pada 15 Desember 2024. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan 400 peserta yang hadir secara langsung. Terdapat 172 peserta yang mengikuti posttest terkait pemahaman Moderasi Beragama. Setelah itu terdapat pendampingan dan lomba media visual berupa poster moderasi beragama yang diikuti oleh 74 peserta.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan proses evaluasi melalui pre-test, post-test, dan wawancara mendalam guna mengukur perubahan pemahaman dan sikap peserta. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian secara berkala memantau respons masyarakat terhadap konten media visual yang disajikan, seperti infografis, dan poster interaktif, untuk menilai efektivitasnya dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan kerukunan. Hasil evaluasi tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga dampak sosial. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tantangan selama pelaksanaan, seperti keterbatasan akses teknologi atau resistensi dari kelompok tertentu, sehingga dapat menjadi bahan perbaikan untuk program serupa di masa depan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan media visual untuk penguatan moderasi beragama, tim dari Pusat Moderasi Beragama dan Integrasi Ilmu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan serangkaian persiapan administratif dan teknis. Tahap awal meliputi pengurusan perizinan tempat kegiatan serta koordinasi dengan narasumber dan pihak terkait. Selain itu, tim membagi peran secara spesifik untuk memastikan setiap tahapan berjalan lancar, seperti tim administrasi yang mengurus perizinan, tim humas yang menghubungi peserta, dan tim logistik yang mempersiapkan kebutuhan teknis. Peserta yang ditargetkan adalah mahasiswa UIN Jakarta yang termasuk dalam 4,4% kategori tidak moderat berdasarkan hasil asesmen sebelumnya, dengan total 1.206 mahasiswa yang perlu diikutsertakan dalam program ini.

Untuk mengumpulkan dan mengajak peserta, tim melakukan beberapa langkah sistematis. Pertama, data mahasiswa dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan fakultas, tingkat moderasi, serta kriteria lainnya agar pendekatan bisa lebih terarah. Selanjutnya, kontak mahasiswa

yang terdaftar dihubungi secara langsung melalui telepon, pesan singkat, atau media sosial untuk memastikan undangan tersampaikan dengan baik. Undangan resmi juga disebarakan melalui email dan grup akademik, disertai penjelasan tentang pentingnya kegiatan ini dalam membangun sikap moderat beragama. Tim kemudian meminta konfirmasi kehadiran untuk memperkirakan jumlah peserta dan menyiapkan fasilitas yang memadai.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Sosialisasi Moderasi Beragama

Kegiatan sosialisasi penguatan moderasi beragama terhadap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan pada 15 Desember 2024, dengan tema besar *Religious Moderation Talk*. Sosialisasi ini menegaskan pentingnya moderasi beragama sebagai solusi atas berbagai persoalan sosial dan keberagamaan di Indonesia. Sosialisasi ini menggarisbawahi tiga alasan utama mengapa nilai ini harus terus dikedepankan dalam kehidupan bermasyarakat. Pertama, menyoroti berkembangnya klaim subjektif dalam masyarakat, seperti kasus penolakan warga terhadap pembangunan pesantren. “Klaim semacam ini mencerminkan sikap intoleransi yang dapat memicu konflik sosial”. Kedua, menyoroti meningkatnya pandangan, sikap, dan praktik keberagamaan yang ekstrem dan mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Ketiga, menekankan pentingnya menyelaraskan semangat beragama dengan kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



Gambar 1. Sosialisasi Moderasi Beragama “*Religious Moderation Talk*”

Kegiatan *Religious Moderation Talk* berjalan dengan dihadiri oleh kurang lebih 400 peserta. Diantaranya 172 peserta mengikuti pre-test. Namun hanya ada 53 mahasiswa yang mengisi posttest yang diberikan oleh tim pusat Moderasi Beragama dan Integrasi Ilmu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dari 53 respond tersebut hanya terdapat 26 respond yang valid. Namun, melalui respond tersebut dapat terlihat bahwasannya mahasiswa yang awalnya diidentifikasi ke dalam 4,44% yang ada dalam kategori tidak moderat setelah mengikuti kegiatan *Religious Moderation Talk* mengalami peningkatan pemahaman terhadap moderasi beragama. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya score yang mengidentifikasi mereka sebagai kelompok yang kurang moderat

b. Pendampingan dan Lomba Poster Moderasi Beragama

Kegiatan pendampingan dan lomba Poster Moderasi Beragama ini telah diikuti oleh 74 mahasiswa dari berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berikut daftar peserta yang hadir dari berbagai fakultas dan terdiri dari berbagai angkatan. Salah satu pendekatan yang potensial untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam adalah melalui integrasi produk visual, yang dapat memainkan peran penting dalam memperkuat nilai-nilai moderasi beragama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Media visual dapat secara efektif mendukung proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan motivasi siswa, yang dikenal sebagai santri, dalam studi mereka. Selain itu, ketersediaan teknologi di lembaga pendidikan dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran (Has & Rachman, 2024; Masamah et al., 2024).

Integrasi produk visual dalam proses pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat memainkan peran penting dalam memperkuat nilai-nilai moderasi beragama, yang berkontribusi pada pengembangan lulusan yang berwawasan luas dan bertanggung jawab secara sosial. Oleh karena itu, lomba Poster Moderasi Beragama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan inisiatif yang berharga dalam upaya yang lebih luas untuk memperkuat pemahaman moderasi beragama di kalangan mahasiswa. Lembaga pendidikan tinggi, bekerja sama dengan pemerintah, harus terus memainkan peran penting dalam mempromosikan cita-cita moderasi beragama dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan damai.

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan pengabdian ini melibatkan proses monitoring yang ketat untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai rencana. Sosialisasi dan workshop pada 15 Desember 2024 dihadiri oleh 400 peserta, dengan 172 peserta mengikuti post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman Moderasi Beragama. Hasil post-test menunjukkan bahwa 77,92% peserta mencapai tingkat pemahaman yang baik, 17,64% dalam kategori sedang, dan 4,44% masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Selain itu, pendampingan dan praktikum melalui lomba poster diikuti oleh 74 mahasiswa, dengan evaluasi berbasis observasi partisipatif dan umpan balik peserta untuk menilai efektivitas metode pembelajaran.

Evaluasi program dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, mencakup analisis hasil post-test, observasi keterlibatan peserta, serta tanggapan mereka terhadap materi yang disampaikan. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media visual, seperti infografis dan video, signifikan meningkatkan pemahaman dan retensi informasi tentang Moderasi Beragama. Namun, tantangan seperti kedalaman pemahaman dan validitas konten visual perlu diatasi dengan kolaborasi antara ahli agama dan desainer kreatif. Rekomendasi untuk program selanjutnya termasuk pengembangan modul visual interaktif dan pelatihan literasi digital untuk memastikan peserta dapat mengkritisi konten secara mandiri.

4. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menghadapi beberapa kendala, terutama terkait dengan pemahaman peserta terhadap konsep Moderasi Beragama. Hasil survei dan post-test menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta (77,92%) mencapai tingkat pemahaman yang baik, masih ada 4,44% peserta yang berada di kategori rendah. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan pemahaman yang perlu ditangani melalui pendekatan yang lebih intensif, seperti pendampingan individual atau materi tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Selain itu, tantangan lain muncul dari penggunaan media visual, di mana beberapa peserta mengalami kesulitan dalam memahami konten yang kompleks atau kurang kritis dalam mengevaluasi validitas informasi, terutama di tengah maraknya hoaks dan bias di platform digital. Upaya telah dilakukan oleh tim pusat Moderasi Beragama dan Integrasi Ilmu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, namun hanya sekitar 912 nomor yang ditemukan melalui akun yang didapatkan dari data mahasiswa sebanyak 1206 di AIS. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim yaitu:

- a. Tidak semua mahasiswa mencantumkan nomor HP di AIS
- b. Tidak semua nomor HP mahasiswa yang dicantumkan aktif
- c. Beberapa nomor Hp yg dicantumkan tidak update
- d. Beberapa mahasiswa mencantumkan nomor orang tua di AIS
- e. Beberapa mahasiswa mancantumkan nomor rumah/kantor

- f. Sebagian mahasiswa yang terdaftar sudah lulus
- g. Beberapa mahasiswa merasa informasi WA yang disampaikan tidak resmi
- h. Beberapa mahasiswa mahasiswa abai terhadap pesan dan surat yang dikirimkan
- i. Beberapa mahasiswa mahasiswa mempertanyakan kenapa terpilih sebagai peserta

Masalah lain yang terekam adalah keterbatasan waktu dan sumber daya dalam pelaksanaan program. Meskipun sosialisasi dan workshop berhasil diikuti oleh 400 peserta, pendampingan dan praktikum hanya melibatkan 74 mahasiswa karena keterbatasan fasilitas dan tenaga pendamping. Kendala teknis, seperti akses terhadap teknologi dan koneksi internet yang tidak merata, juga memengaruhi partisipasi aktif peserta, terutama dalam kegiatan berbasis digital. Untuk program selanjutnya, diperlukan strategi yang lebih inklusif, seperti hybrid learning (gabungan luring dan daring), serta kolaborasi dengan lebih banyak pihak untuk memperluas jangkauan dan dampak kegiatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membuktikan bahwa pendekatan berbasis media visual efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang Moderasi Beragama. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta (77,92%) menunjukkan pemahaman yang baik setelah mengikuti serangkaian kegiatan, termasuk sosialisasi, workshop, dan praktikum pembuatan konten visual. Metode partisipatif seperti lomba poster dan diskusi interaktif tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual tetapi juga mengembangkan keterampilan kreatif dalam menyampaikan nilai-nilai moderasi. Namun, masih terdapat sebagian kecil peserta (4,44%) yang memerlukan pendampingan lebih intensif, menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman yang perlu diperhatikan. Tantangan teknis seperti keterbatasan fasilitas dan akses teknologi juga mempengaruhi partisipasi aktif peserta dalam kegiatan berbasis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas dukungan penuh, baik secara finansial maupun administratif, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Dukungan yang diberikan telah memfasilitasi terselenggaranya sosialisasi, workshop, pendampingan, dan praktikum dengan lancar, serta memungkinkan tercapainya tujuan penguatan Moderasi Beragama melalui media visual di kalangan mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, K., & Rosid, A. (2025). Internasionalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Kalangan Mahasantri. In *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 8, Issue 1, p. 1). Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi. https://doi.org/10.69552/abdi_kami.v8i1.2694
- Azizah, S., Ayuanita, K., Ismail, A., Fauziyah, S., & Soleh, B. (2024). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama pada Fiksi Mini. In *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* (Vol. 7, Issue 2, p. 833). IntSys Research. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i2.2238>
- Casmito, Achmad Rifai, R., & Harlanu, M. (2020). The Effect of Academic Supervision and Teacher Participation in Subject Teacher's Meeting on Improving Teacher Performance of Islamic Junior High School. *Proceedings of the International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.028>
- Dwi Susanti, M., & Alfurqan. (2021). Effectiveness of Visual Media Use in Islamic Religious Education Learning in Junior High School. *ATTANWIR: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 12(2). <http://ejurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>
- Evendi, W., Toyyibah, N., & Mulana, A. A. (2025). Penguatan Moderasi Beragama pada Remaja melalui Kegiatan Hadroh di TPQ Roudhotul Jannah Rungkut, Surabaya. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* (Vol. 3, Issue 3, pp. 877–884). PT. Amirul Bangun Bangsa. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i3.2329>
- Fitri, M., & Nurhadi, N. (2025). Moderasi Beragama dalam Tafsir Sufistik dan Relevansinya dengan Konsep Moderasi Beragama Kementerian Agama RI. In *AHKAM* (Vol. 4, Issue 2, pp. 369–409). Darul Yasin Al Sys. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v4i2.5642>
- Ginting, M. O., Siregar, A. S., & Pohan, I. (2025). Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Multikultural: Sebuah Kajian Konseptual. In *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, Issue 3, pp. 230–245). Jurnal Edu Riligia, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v4i3.512>
- Has, Q. A. Bin, & Rachman, E. (2024). Pelatihan Desain Flyer Dakwah Moderasi Beragama untuk Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama Bagi Remaja Kota Metro. In *Sivitas : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* (Vol. 4, Issue 2, pp. 55–62). STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta. <https://doi.org/10.52593/svs.04.2.02>
- Hasan, Moch. S., Ma'arif, M. A., & Ainiyah, Q. (2024). Edukasi Moderasi Beragama Melalui Seni dan Budaya Islam. In *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2, pp. 128–139). STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang. <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i2.1658>
- Herdiana, D., Usemahu, A. R., Giovania, A., Rahmawati, A., Sidiq, A. M., & Maharani, D. F. (2024). Sosialisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Kreativitas Kaligrafi Bagi Anak-Anak. In *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2, pp. 35–40). Institut Informatika Indonesia Surabaya. <https://doi.org/10.34148/komatika.v3i2.628>
- Laila, A. N. (2020). Same verses detection application: An innovative media for memorizing Qur'an in Tahfidz pesantren. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(4), 4515–4523. <https://doi.org/10.31838/IJPR/2020.12.04.615>
- Lestari, Y. T., Amrull, A. T., Anisa, N., & Salabi, A. S. (2024). Penguatan Moderasi Beragama bagi Mahasiswa Fakultas Syariah UINSI Samarinda: Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan. In *Ibrah: Jurnal Pengabdian kepada*

- Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2, pp. 63–72). Institute Agama Islam Negeri Lhokseumawe. <https://doi.org/10.47766/ibrah.v3i2.3472>
- Masamah, U., Abdussakir, & Harithiya, A. F. (2024). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Digital-Interaktif Berbasis Moderasi Beragama Bagi Guru Di LP Ma'arif NU Kota Malang. In *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 5, Issue 2, pp. 185–197). IAIN Surakarta. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v5i2.10056>
- Miskan, Fauziah, N., & Syatriadin. (2025). Strategi Komunikasi Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama di Indonesia. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* (Vol. 3, Issue 4, pp. 1377–1384). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.532>
- Mujlipah, N., & Setiawan, D. (2024). Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Film Pendek Rukuh Dan Relevansinya Dengan Nilai Pendidikan Agama Islam. In *Mozaic: Islam Nusantara* (Vol. 10, Issue 2, pp. 99–114). Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v10i2.1097>
- Purwasih, W., Ariyani, D., & Ma'rufah, D. W. (2025). Pelatihan Alat Permainan Edukatif Bermuatan Moderasi Beragama di PAUD: Meningkatkan Pemahaman Toleransi Sejak Dini. In *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* (Vol. 4, Issue 2, pp. 149–156). Yayasan Pelita Nusa Tenggara. <https://doi.org/10.60004/komunita.v4i2.154>
- Ropiah, S., & Hafiz, S. (2025). Moderasi Beragama di Ruang Digital: Studi Kasus Pada Harmonisasi Moderasi Beragama di STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi. In *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* (Vol. 7, Issue 1). PT. Pusmedia Group Indonesia. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.268>
- Rusmiati, E. T., Alfudholli, M. A. H., Shodiqin, A., & Taufiqurokhman, T. (2022). Penguatan Moderasi Beragama di Pesantren untuk Mencegah Tumbuhnya Radikalisme. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 203–213. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.2162>
- Sahfiya, A. N., Nurhidayah, A., & Susanti, E. (2024). Pengaruh Penayangan Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Moderasi Beragama Pada Siswa UPT SDN 01 Tanah Itam Ulu. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer* (Vol. 1, Issue 3, pp. 140–147). Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri. <https://doi.org/10.70248/jpmik.v1i3.1278>
- Salsabila, U. H., Nuri, N. S., Fiddini, P. F., Sholikhah, D. A., & Rahmah AR, N. K. (2022). The Development Of Educational Technology In The Realm Of Islamic Boarding School Learning. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 10–20. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3413>
- Samheri, Fathurrosyid, & Fairuzah. (2025). Kontranarasi Ekstrimisme di Ruang Digital. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 2, pp. 101–115). Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. <https://doi.org/10.37567/pkm.v5i2.3710>
- Subhan, U. M., Utami, S., & Subhan, R. (2025). Penguatan Nilai-Nilai Islami dan Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Safari Ramadhan. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* (Vol. 3, Issue 2, pp. 60–64). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i2.351>
- Undas, H. S., Sasirais, I., & Sudianto. (2024). Konstruksi teologis-pedagogis moderasi beragama: Upaya pendidikan tinggi teologi mendorong moderasi di era digital. In *KURIOS* (Vol. 10, Issue 3, pp. 696–706). Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa Jakarta. <https://doi.org/10.30995/kur.v10i3.1154>